



**ALLAH  
MENGASIHI  
SECARA  
SUKARELA**

Pelajaran ke-1,  
Triwulan I - Tahun 2025



## **HOSEA 14 : 5**

**“Aku akan memulihkan mereka dari penyelewengan, Aku akan mengasihi mereka dengan sukarela, sebab murka-Ku telah surut dari pada mereka.”**



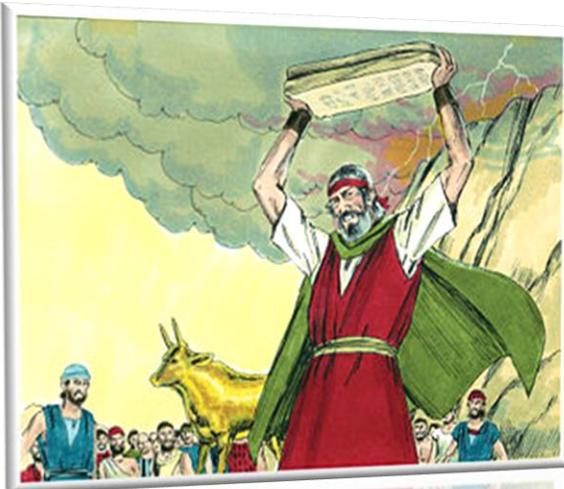
**Allah dengan rela mengasihi semua orang lebih dari yang dapat kita bayangkan.**

**Kasih-Nya benar-benar murah hati dan penuh belas kasihan, karena Dia dengan sukarela memilih untuk menyatakan kasih pengorbanan-Nya, bahkan ketika manusia tidak setia.**

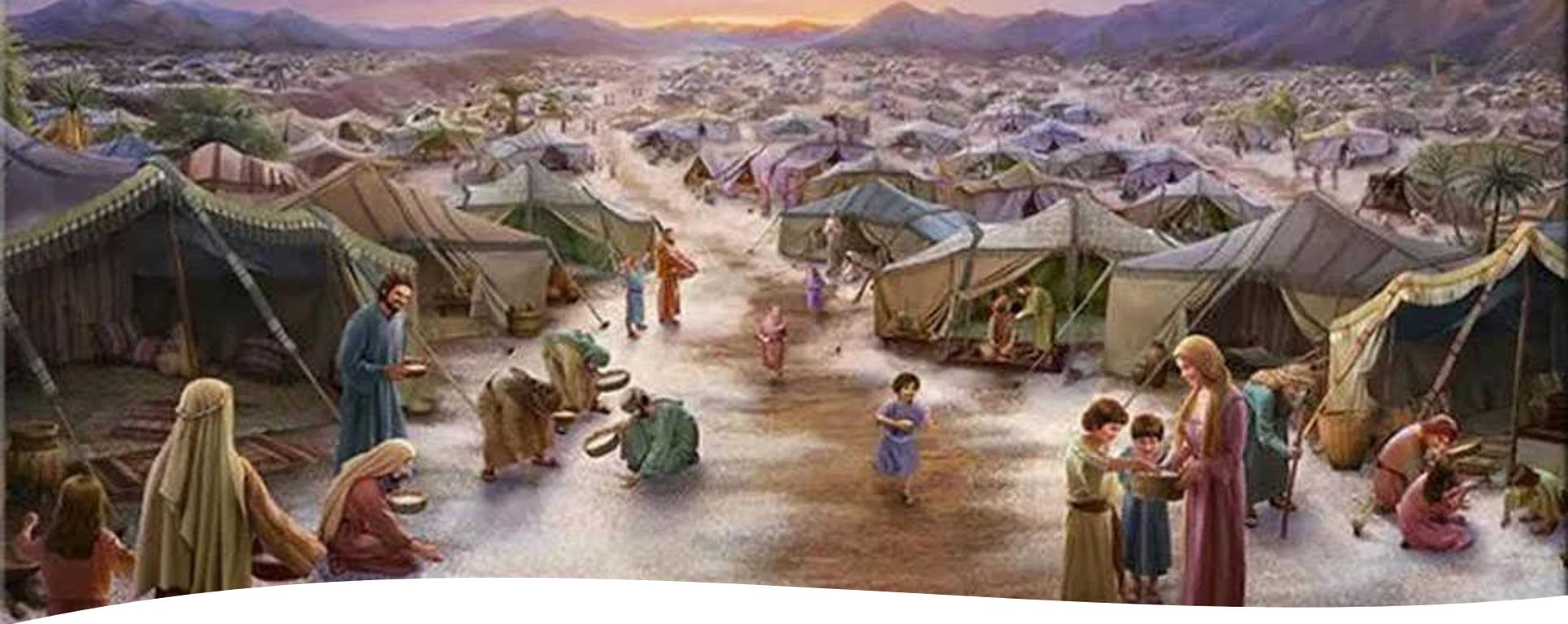
# MELAMPAUI HARAPAN YANG MASUK AKAL

Minggu, 29 Desember 2024

**Tidak lama setelah penyelamatan luar biasa yang Allah buat atas umat-Nya dari perbudakan di Mesir, bangsa Israel memberontak melawan Allah dan menyembah anak lembu emas.**



**Ketika Musa turun dari gunung, dia melihat apa yang telah mereka lakukan, dan dia melemparkan loh-loh batu yang berisi Sepuluh Perintah Allah dan menghancurkannya.**



**Meskipun umat telah kehilangan semua hak atas berkat dan keistimewaan perjanjian yang telah Allah anugerahkan secara cuma-cuma kepada mereka, namun, Allah secara sukarela memilih untuk terus bersama mereka dalam hubungan perjanjian, meskipun mereka tidak layak menerima berkat-berkat perjanjian [Keluaran 32].**



**Setelah peristiwa penyembahan anak lembu emas itu; Tuhan berfirman kepada Musa:**

**Keluaran 33:19 ".....Aku akan memberi kasih karunia kepada siapa yang Kuberi kasih karunia dan mengasihani siapa yang Kukasihani."**

# **Perhatikan penjelasan dari kalimat di ayat tersebut:**

- 1. Allah tidak menyatakan di sini bahwa Dia secara sewenang-wenang bermurah hati dan berbelaskasihan kepada sebagian orang dan tidak kepada yang lain.**
- 2. Allah sedang menyatakan bahwa, sebagai Pencipta dari segala sesuatu, Dia mempunyai hak dan wewenang untuk memberikan rahmat dan kasih sayang secara cuma-cuma bahkan kepada orang-orang yang paling tidak layak menerimanya. Dan Dia melakukan hal yang sama dalam situasi ini, bahkan setelah penyembahan anak lembu emas, dengan memberikan belas kasihan kepada umat-Nya, Israel, meskipun mereka tidak layak menerimanya.**



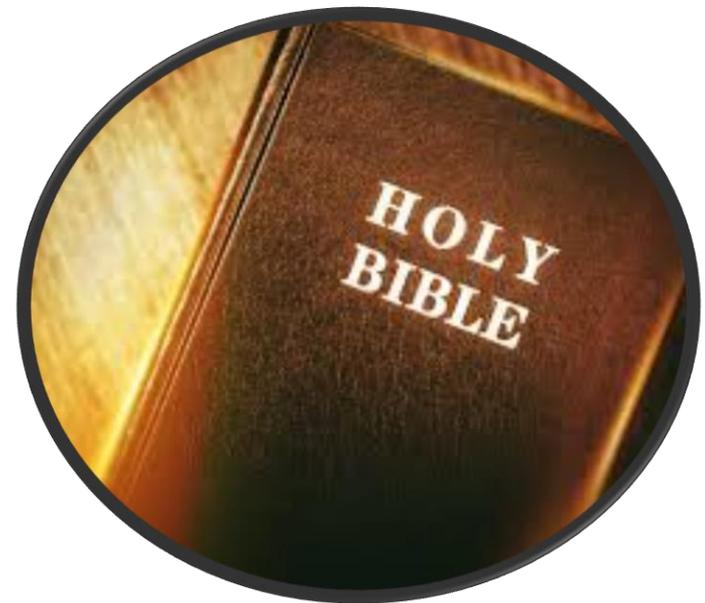
**Seperti halnya pertanyaan Yesus kepada Petrus: “Apakah engkau mengasihi Aku?” Allah tidak hanya bertanya seperti itu kepada kita, tetapi **Allah sendiri mengasihi setiap orang, dan Ia melakukannya dengan sukarela.****

# KASIH TAK BERBALAS

Senin, 30 Desember 2024

## Hosea 1:2

**Ketika TUHAN mulai berbicara dengan perantaraan Hosea, berfirmanlah Ia kepada Hosea: "Pergilah, kawinilah seorang perempuan sundal dan peranakkanlah anak-anak sundal, karena negeri ini bersundal hebat dengan membelakangi TUHAN."**





**Hosea dan istrinya yang tidak setia menjadi contoh nyata kasih Allah terhadap umat-Nya.**

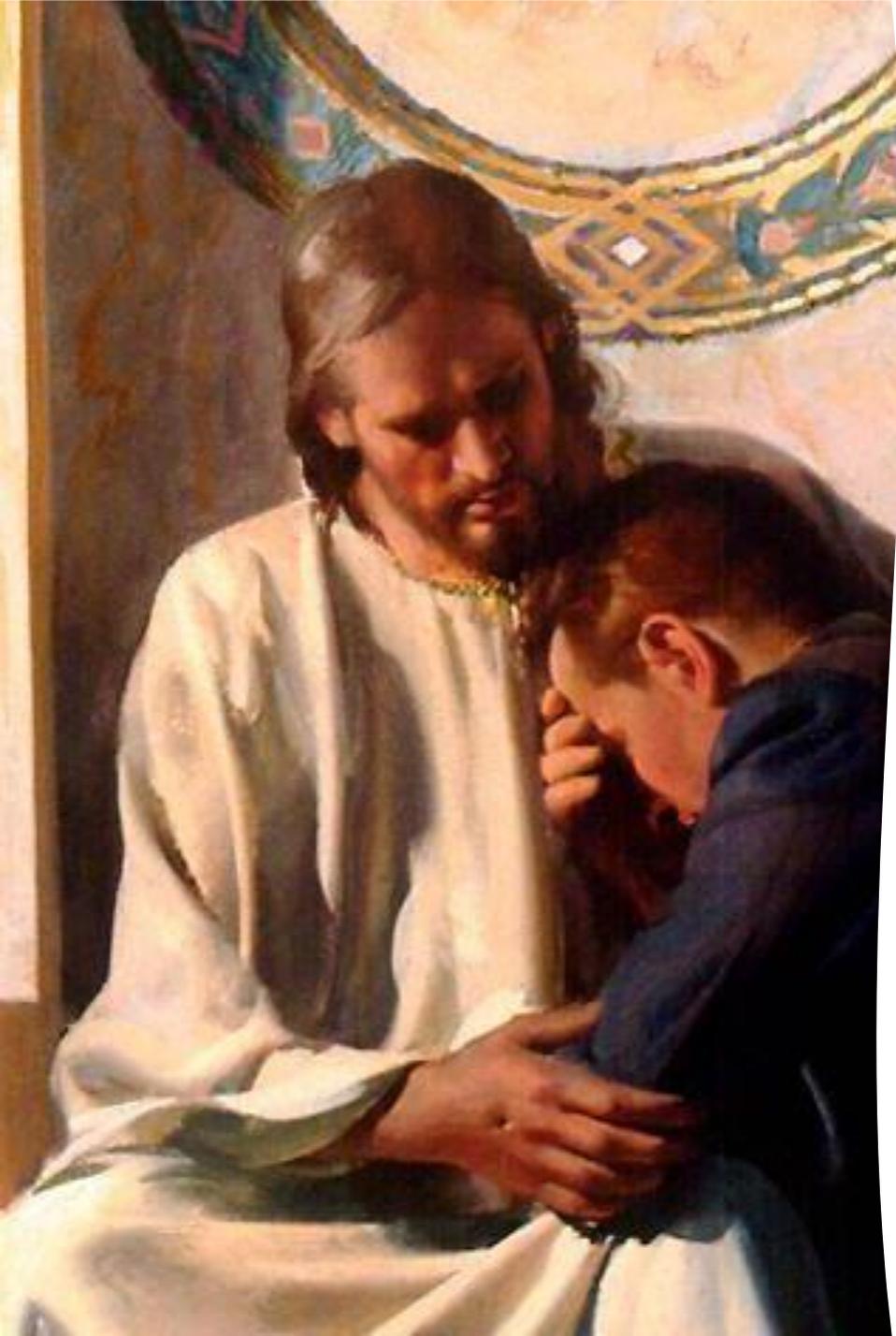
**Allah telah mengasihi umat-Nya dengan sempurna dan setia, namun mereka telah mencemooh-Nya dan melayani serta menyembah dewa-dewa lain, hal itu sangat mendukakan dan memutuskan hubungan dengan Dia, yang tampaknya tidak dapat diperbaiki lagi.**

**Kitab Suci berulang kali menggambarkan Allah sebagai kekasih yang bertepuk sebelah tangan dari pasangan yang tidak setia.**



**Setelah pemberontakan berulang-ulang yang dilakukan umat-Nya, Allah berfirman: “Aku akan memulihkan mereka dari penyelewengan, Aku akan mengasihi mereka dengan sukarela” [Hosea 14:5].**

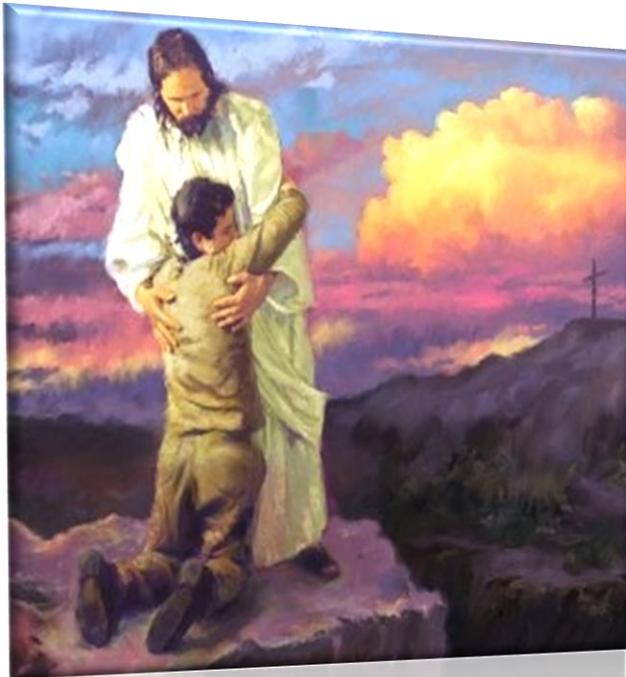
**Meskipun mereka berulang kali mengejar kekasih lainnya, melanggar hubungan perjanjian, yang tampaknya tidak dapat diperbaiki lagi, Allah dengan kemauan bebas-Nya terus melimpahkan kasih-Nya kepada mereka.**



**Manusia tidak pantas menerima kasih Allah; mereka telah menolak dan kehilangan hak apa pun yang sah atas hal itu. Namun, Allah tetap melimpahkan kasih sayang kepada mereka tanpa ada paksaan, baik moral atau apa pun.**

# **KASIH DIBERIKAN SECARA CUMA-CUMA**

**Selasa, 31 Desember 2024**



**Allah tidak hanya terus melimpahkan kasih-Nya secara cuma-cuma kepada Israel, meski berulang kali memberontak, tetapi Allah juga terus melimpahkan kasih-Nya secara cuma-cuma kepada kita, pada saat kita masih berdosa [Roma 5:8].**



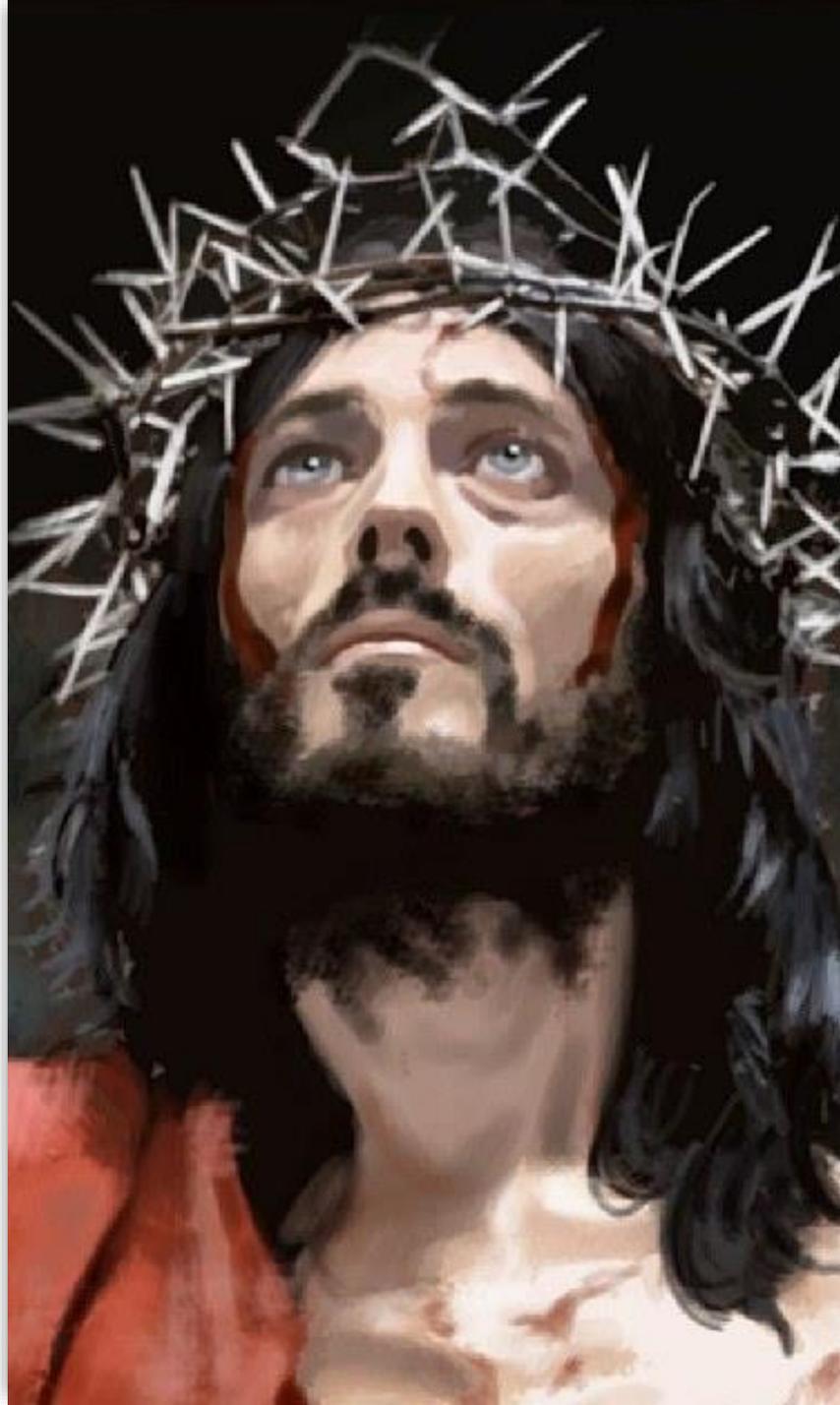
**Allah dengan bebas menciptakan dunia ini. Dan karena hal ini, Allah layak menerima segala kemuliaan, hormat, dan kuasa [Mazmur 33:6, Wahyu 4:11].**



**Allah tidak membutuhkan makhluk sebagai objek kasih-Nya. Namun sesuai dengan sifat kasih-Nya, Allah memilih untuk menciptakan dunia dan menjalin hubungan kasih dengan makhluk ciptaan [Yohanes 17:24].**

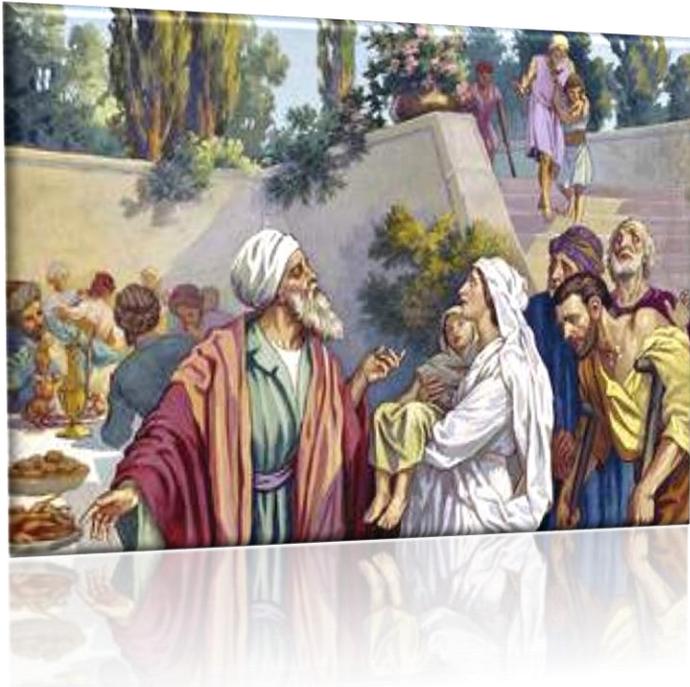
**Setelah kejatuhan di Eden, Adam dan Hawa tidak mempunyai hak untuk terus-menerus hidup dan menerima kasih Allah.**

**Namun Allah, yang "menopang segala yang ada dengan firman-Nya yang penuh kekuasaan" [Ibrani 1:3], dalam kasih, kemurahan, dan anugerah-Nya yang besar menopang hidup mereka dan telah menyediakan jalan untuk mendamaikan umat manusia kembali dengan diri-Nya dalam kasih.**

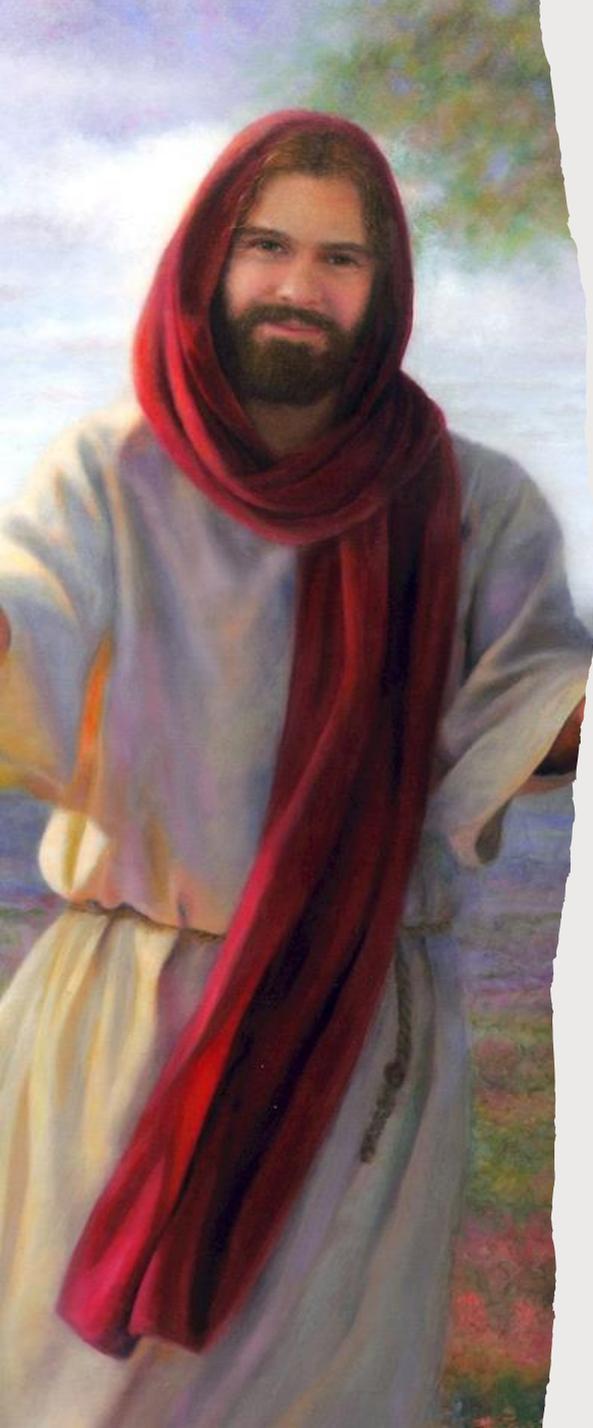


# **BANYAK YANG TERPANGGIL, TETAPI SEDIKIT YANG TERPILIH**

**Rabu, 1 Januari 2025**



**Dalam perumpamaan Kristus tentang pesta pernikahan [Matius 22:1-14], lebih dari satu kali raja mengutus hamba-hamba untuk memanggil mereka yang telah diundang, namun mereka mengabaikan panggilan tersebut dan, yang lebih buruk lagi, menangkap hamba-hambanya dan membunuh mereka.**



**Setelah berurusan dengan orang-orang yang telah membunuh beberapa hambanya, raja berkata kepada hamba-hambanya yang lain:**

**"Perjamuan kawin sudah siap, tetapi mereka yang diundang tadi tidak layak. Sebab itu pergilah ke persimpangan-persimpangan jalan, dan undanglah siapa saja yang kamu jumpai di sana ke perjamuan kawin" [Matius 22:8-9].**

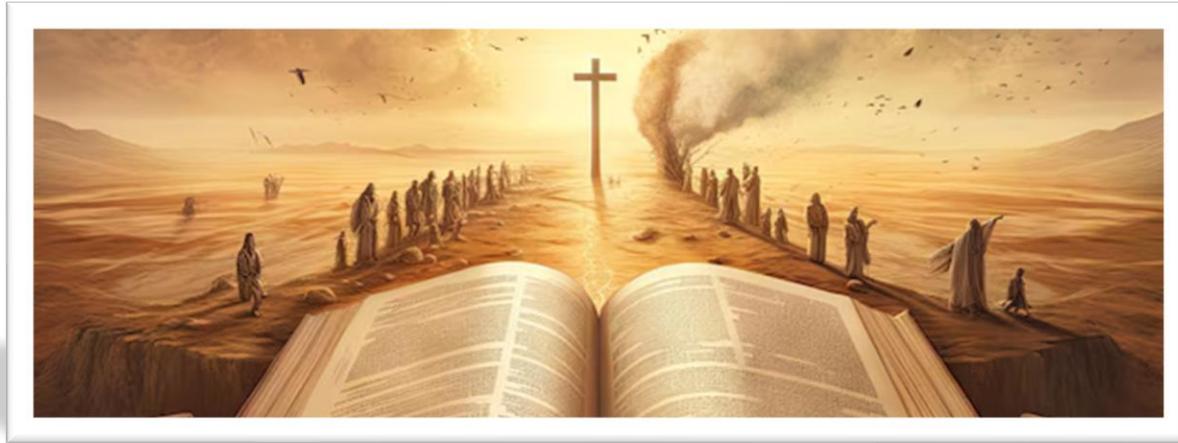
**Kemudian Yesus menutup perumpamaan itu dengan ungkapan yang samar namun sangat bermakna, "banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih" [Matius 22:14].**



- **Yang menentukan siapa yang pada akhirnya "terpilih" [eklektos] adalah apakah seseorang dengan sukarela menerima undangan tersebut.**
- **Kebebasan sangat penting untuk mengasihi. Allah tidak akan pernah memaksakan kasih-Nya kepada siapa pun. Sayangnya, kita bisa menolak hubungan kasih dengan Allah.**

# DISALIBKAN UNTUK KITA

Kamis, 2 Januari 2025



Sesaat sebelum penyaliban-Nya, Kristus meratap:  
"Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadamu! Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau" **Matius 23:37**.

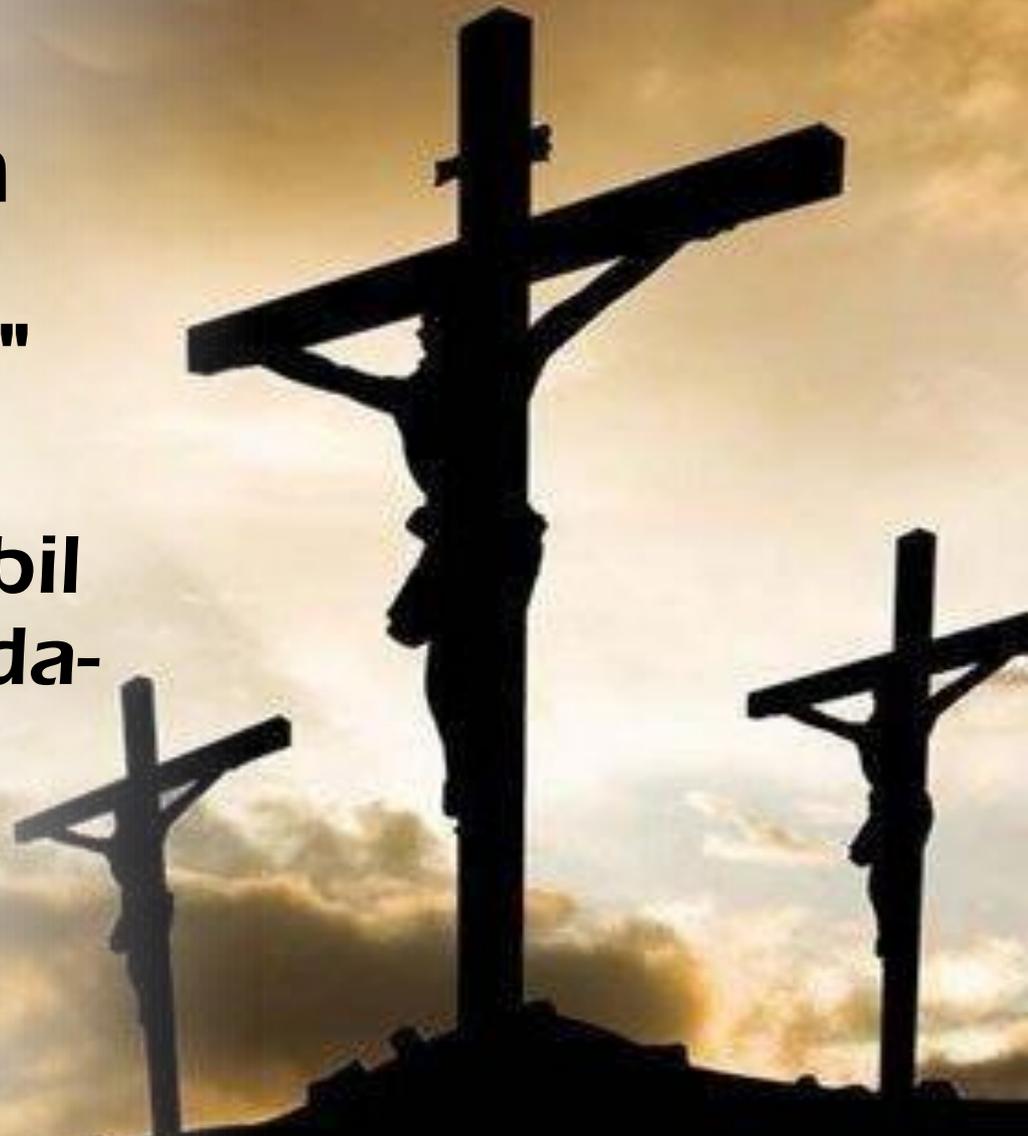
**Meskipun dosa manusia patut mendapat hukuman mati, Allah sendiri (di dalam Kristus) yang menanggung akibatnya dan telah menyediakan cara untuk memperbaiki hubungan yang terputus antara surga dan bumi.**

**Sementara itu, Dia terus melimpahkan kasih-Nya kepada kita, meskipun Dia tidak berkewajiban kecuali karena kemauan-Nya sendiri untuk melakukannya. Sayangnya, manusia sering menolak kasih Tuhan.**



**Kristus menyerahkan  
nyawa-Nya atas  
"inisiatif-Nya sendiri."**

**Tidak ada seorang  
pun yang mengambil  
nyawa-Nya dari pada-  
Nya; Dia dengan  
cuma-cuma  
menyerahkannya  
[Yohanes 10:17-18,  
Galatia 2:20].**





## **Ellen G. White, Alfa dan Omega, jld. 5, hlm. 16**

**"Rencana penebusan kita bukanlah suatu buah pikiran yang lahir belakangan, suatu rencana yang dirumuskan sesudah Adam berdosa. Rencana tersebut adalah wahyu yang 'sesuai dengan pernyataan rahasia, yang didiamkan berabad-abad lamanya.' Roma 16:25.**

**Itu uraian azas-azas yang telah menjadi dasar singgasana Allah sejak zaman abadi.**



**Sejak mula pertama, Allah dan Kristus sudah mengetahui kemurtadan Setan, dan kejatuhan manusia oleh kuasa tipu daya pendurhaka itu.**

**Allah tidak merencanakan supaya dosa ada, akan tetapi melihatnya lebih dahulu jauh sebelum dosa itu lahir, lalu mengadakan persiapan guna menghadapi peristiwa yang mengerikan itu.**

**Sungguh besar kasih-Nya bagi dunia ini sehingga dijadikan-Nya memberikan Anak-Nya yang tunggal, 'supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.' Yohanes 3: 16".**

# KESIMPULAN

**1 Allah sebagai Pencipta dari segala sesuatu, mempunyai hak dan wewenang untuk memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya secara cuma-cuma bahkan kepada orang-orang yang paling tidak layak menerimanya.**

**2 Allah mengasihi umat-Nya dengan sempurna dan setia, sehingga Kitab Suci berulang kali menggambarkan Allah sebagai kekasih yang bertepuk sebelah tangan dari pasangan yang tidak setia.**

**3 Allah terus melimpahkan kasih-Nya secara cuma-cuma kepada kita, pada saat kita masih berdosa.**

**4 Kebebasan sangat penting untuk mengasihi, karena Allah tidak akan pernah memaksakan kasih-Nya kepada siapa pun.**

**5 Meskipun dosa manusia patut mendapat hukuman mati, namun Allah sendiri di dalam Kristus menanggung akibatnya dan telah menyediakan cara untuk memperbaiki hubungan yang terputus antara surga dan bumi.**